

# Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Risiko Bank Syariah

Silvia Syalsa Igustia, Eva Misfah Bayuni, Arif Rijal Anshori

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

[silviasyalsa63@gmail.com](mailto:silviasyalsa63@gmail.com), [evambayuni@gmail.com](mailto:evambayuni@gmail.com), [arijalanshori89@gmail.com](mailto:arijalanshori89@gmail.com)

**Abstract**— Portfolio theory states that diversification can reduce risk so as to maximize profits. This is what drives banks to diversify incomes. The formulation of this research problem is how is the development of revenue diversification in Islamic banking that is listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2019? How is the development of sharia banking risk listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2019? and how does the effect of income diversification on the risk of Islamic banking being listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2019? The purpose of this study was to determine the development of income diversification in Islamic banking registered on the IDX in the 2016-2019 period, to determine the development of risk in Islamic banking registered on the IDX in the 2016-2019 period and to determine the effect of income diversification on the risk of Islamic banking registered on the IDX period 2016-2019. This research method uses quantitative research. The sample in this study is BRISyariah, BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah. The calculation uses the SPSS version25 program. The results showed the development of income diversification of 15% per year. Development of FDR 1% per year and NPF development from 4% per year. And the results of this study can be seen the dependent variable FDR significance value  $0.910 > 0.005$ . Then there is no significant effect of income diversification on FDR. While the NPF dependent variable can be seen the significance value of  $0.484 > 0.005$ . Then there is no significant effect of income diversification on NPF.

**Keywords**— *Income Diversification, Bank Risk, Sharia Banks*

**Abstrak**— Teori portofolio menyatakan bahwa diversifikasi mampu menurunkan risiko sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini yang mendorong bank melakukan diversifikasi pendapatan. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana perkembangan diversifikasi pendapatan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2019? bagaimana perkembangan risiko perbankan syariah terdaftar di BEI periode 2016-2019? dan bagaimana pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap risiko perbankan syariah terdaftar di BEI periode 2016-2019? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan diversifikasi pendapatan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2019, untuk mengetahui perkembangan risiko pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap risiko perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Sampel pada penelitian ini BRISyariah, BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah. Perhitungannya menggunakan program SPSS versi25. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan diversifikasi pendapatan 15% pertahun. Perkembangan FDR 1% pertahun dan perkembangan NPF dari tahun 4% pertahun. Dan hasil penelitian ini dapat diketahui variabel dependen FDR nilai signifikansi  $0,910 > 0,005$ . Maka tidak ada pengaruh yang signifikansi diversifikasi pendapatan terhadap FDR. Sedangkan variabel dependen NPF dapat diketahui nilai signifikansi  $0,484 > 0,005$ . Maka tidak ada pengaruh yang signifikansi diversifikasi pendapatan terhadap NPF..

**Kata Kunci**— *Diversifikasi Pendapatan, Risiko Bank, Bank Syariah*

## I. PENDAHULUAN

Sektor perbankan di Indonesia dalam tahun terakhir ini terus berkembang. Industri perbankan terus memperkuat peranannya dalam membangun perekonomian negara. Perkembangan dunia perbankan tidak hanya ditandai dengan meningkatkan jasa perbankan, tetapi saat ini banyak bank yang mencoba meluaskan bisnisnya melalui diversifikasi pendapatan. Bank mulai berinovasi pada produk-produk yang menghasilkan diversifikasi pendapatan untuk menunjang kegiatan operasional. Peningkatan diversifikasi pendapatan tersebut dapat meningkatkan profitabilitas bank. Bank dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan pendapatan yang bersuber dari pendapatan non-bunga, diversifikasi pendapatan juga dilakukna untuk meminimalkan resiko pada bank.

Dalam setiap kegiatan usaha selalu mengandung unsur risiko, tidak ada satu usahapun yang bebas dari risiko (risk free), termasuk usaha perbankan. Risiko dalam dunia perbankan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Risiko dalam bidang perbankan merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan (anticipated) maupun tidak dapat diperkirakan (unanticipated) yang berdampak negative pada pendapatan maupun permodalan bank. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari namun dapat dikelola dan dikendalikan

Peningkatan nilai bank karena diversifikasi bisa datang dari lingkup ekonomi. Bank biasanya mendapat manfaat dari hubungan jangka panjang dengan pelanggan mereka yang

membantu mereka mengumpulkan pelanggan yang penting, beragam, dan penting informasi, yang dapat mereka gunakan dalam membentuk portofolio pinjaman mereka. Selain itu, bank dengan leverage operasi yang tinggi dapat mengambil manfaat dari keuntungan biaya diversifikasi. manfaat diversifikasi di sektor perbankan dapat diatribusikan kepada kemajuan dan deregulasi teknologi. Karena bank yang terdiversifikasi dapat memperoleh manfaat dari ekonomi ruang lingkup, diversifikasi dianggap perlu untuk mengurangi risiko total, meningkatkan kinerja dan meningkatkan stabilitas bank.

Elsas menyebutkan dalam penelitiannya pada 2010, bahwa bank diseluruh dunia memiliki diversifikasi pendapatan dan tingkat diversifikasi rata-rata telah meningkat tiga kali lipat sebesar 33% dari tahun 1996 sampai 2003. Penemuan tersebut memberikan gambaran bahwa walaupun peningkatan diversifikasi tidak sebesar yang diharapkan namun perbankan syariah Indonesia mulai melakukan diversifikasi untuk meningkatkan sumber pendapatan selain aktivitas utamanya.

Alasan utama perbankan melakukan diversifikasi pendapatan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian. Teori portofolio menyatakan bahwa diversifikasi mampu menurunkan risiko sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini yang mendorong banyaknya bank melakukan diversifikasi pendapatan. Tetapi Penelitian yang dilakukan di Indonesia menemukan fakta yang berbeda. Pada tahun 2012, Hidayat menemukan bahwa diversifikasi pendapatan menyebabkan bank terekspos pada risiko lebih besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan diversifikasi pendapatan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2019, untuk mengetahui perkembangan risiko pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap risiko perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Bank Syariah

Pengertian Bank Syariah menurut Schaik, Bank Syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi risiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

### B. Diversifikasi Pendapatan

Diversifikasi merupakan strategi keuangan dengan menempatkan dana dalam berbagai alat investasi dengan tingkat risiko dan dengan potensi keuntungan yang sangat berbeda-beda, dan dengan biasanya strategi ini mengalokasikan aset lebih berfokus pada penempatan dana, investasi dan bukan pada pilihan saham dalam portofolio.

### C. Faktor Pendukung Diversifikasi

Kemajuan teknologi dan informasi merupakan faktor utama pertumbuhan diversifikasi secara pesat. Adanya kemajuan teknologi dan informasi akan mempermudah dan memanjakan nasabah dalam melakukan transaksi. Dengan kemajuan teknologi (ATM, internet banking, dan mesin teller) dapat memperkecil biaya proses transaksi keuangan, mengurangi biaya pengumpulan, mempermudah memperoleh informasi, dan pengolahan informasi menjadi lebih menurun. Hal tersebut menjadikan kinerja perbankan menjadi lebih efisien dan menurunkan tingkat risiko.

### D. Risiko Bank Syariah

Risiko bank syariah yaitu suatu potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian pada bank syariah. Dapat diartikan juga sebagai suatu kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola semestinya. Risiko-risiko bank syariah perlu dideteksi sejak dini untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

### E. Perkembangan Risiko Bank Syariah dan Diversifikasi Pendapatan Bank Syariah

#### 1. Perkembangan Risiko Bank Syariah

Di Indonesia, pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah tumbuh makin pesat. Krisis keuangan global di satu sisi telah membawa hikmah bagi perkembangan perbankan syariah. Terdapat perkembangan sistem pencatatan, matematika keuangan dan inovasi teknik risiko yang tidak dapat di prediksi. Perkembangan tersebut disinyalir akan semakin menambah tantangan yang dihadapi oleh perbankan syariah, terutama dengan masuknya lembaga keuangan konvensional yang juga menawarkan produk-produk keuangan syariah.

#### 2. Perkembangan Diversifikasi Pendapatan Bank Syariah

Semakin bebasnya pasar perbankan, ketidakstabilan kondisi makro ekonomi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat serta adanya peraturan UU No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 37 tentang pembatasan maksimum penyaluran dana pembiayaan, semakin mendorong bank syariah untuk mendiversifikasikan pendapatannya.

Bank Indonesia juga telah menetapkan berbagai macam

kebijakan untuk mendorong bank umum melakukan diversifikasi melalui aktivitas non-tradisional. Dorongan yang dilakukan Bank Indonesia terhadap bank untuk melakukan diversifikasi juga tertuang dalam salah satu arah kebijakan perbankan pada tahun 2008 yang menyatakan bahwa terdapat perluasan kesempatan operasional ke arah universal banking bagi bank-bank yang dinilai mampu dan layak menjalankannya

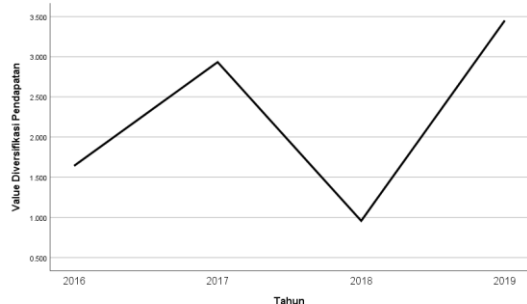
*F. Hubungan Diversifikasi Pendapatan terhadap Risiko Bank Syariah*

Diversifikasi bermanfaat untuk mengurangi risiko bank, sehingga jika pendapatan dari operasional utama tidak mencukupi untuk menutupi biaya operasional bank, maka pendapatan-pendapatan diluar usaha inti dapat digunakan untuk menutupinya. Risiko muncul ketika ada kemungkinan lebih dari satu hasil dan hasil akhir tidak diketahui. Risiko dapat didefinisikan sebagai variabilitas atau volatilitas outcomes.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

*A. Perkembangan Diversifikasi Pendapatan pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*

Perkembangan diversifikasi pendapatan dari tahun 2016 hingga 2019 15% pertahun. Perkembangan sebesar itu terbilang cukup karena bank lebih fokus pada pendapatan utamanya.



Gambar 1. Grafik Garis Diversifikasi Pendapatan

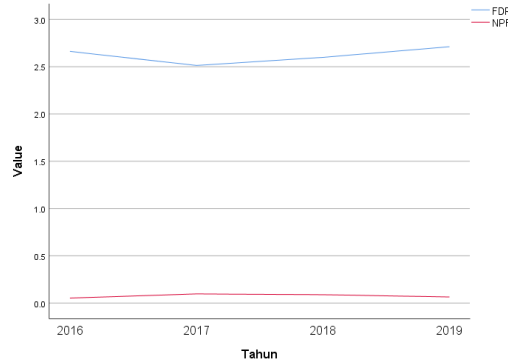
Berdasarkan gambar 1. perkembangan diversifikasi pendapatan dari tahun 2016 hingga 2019 mengalami naik turun. Penurunan terjadi pada tahun 2018 dan kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2019. Grafik tersebut menggambarkan perkembangan diversifikasi yang tidak merata setiap tahunnya. Karena diversifikasi pendapatan belum konsisten dalam setiap bank.

*B. Perkembangan Risiko Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*

Perkembangan FDR dari tahun 2016 hingga 2019 1% pertahun. Bank Indonesia mengatakan bahwa suatu bank dianggap sehat jika nilai FDR nya diatas 80% dan di bawah 110%. Karena nilai rata-rata FDR setiap bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 87%

maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut sehat. Jadi hanya 1% nilai FDR nya berkembang, karena dapat menyalurkan dana dari seluruh dana yang dihimpun.

Perkembangan NPF dari tahun 2016 hingga 2019 4% pertahun. Semakin tinggi NFP, semakin besar juga risiko yang akan didapatkan. NPF dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu, internal dan eksternal. Salah satu faktor internal nya yaitu FDR. Perkembangan NPF 4% dipengaruhi oleh FDR 1%.



Gambar 2. Grafik Garis Risiko

Berdasarkan gambar 2. diatas diketahui bahwa perkembangan FDR dari tahun 2016 hingga 2019 disetiap tahunnya mengalami peningkatan. Perkembangan NPF dari tahun 2016 hingga 2018 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan. FDR dan NPF saling berkesinambungan dimana terjadinya NPF merupakan timbal balik dari FDR. Perkembangan FDR yang naik setiap tahunnya menggambarkan kenaikan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Perkembangan NPF menggambarkan suatu bank yang berhasil mengatasi pembiayaan bermasalah. Jadi bank menerima kembali dana yang sudah disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan.

*C. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Risiko Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*

1. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap FDR

Diketahui nilai t hitung = -0,116 dan nilai signifikansi 0,910 > 0,005. Maka tidak ada pengaruh yang nyata (signifikansi) diversifikasi pendapatan terhadap FDR. Karena, pertumbuhan pendapatan net interest income menunjukkan adanya pergeseran, dimana bank sudah tidak fokus pada pendapatan net interest margin akan tetapi lebih berfokus pada pendapatan utamanya.

2. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap NPF

Diketahui nilai t hitung = 0,727 dan nilai signifikansi 0,484 > 0,005. Maka tidak ada pengaruh yang nyata (signifikansi) diversifikasi pendapatan terhadap NPF. Karena, rasio pendapatan non bagi hasil terhadap total pendapatan masih tergolong kecil dibandingkan dengan total rasio NPF. Kondisi tersebut tercermin pada laporan

tahunan dari masing-masing perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 bahwa pendapatan bagi hasil nilainya jauh lebih tinggi dibandingkan pendapatan lain.

Dari hasil perhitungan tersebut diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh pada risiko bank syariah, karena bank syariah hanya fokus pada satu sumber pendapatan, yaitu pendapatan bagi hasil. Tetapi jika menambah sumber pendapatan lainnya bank syariah bisa meningkatkan profitabilitas dan mengurangi risiko ketergantungan pada pendapatan bagi hasil.

Tidak berpengaruhnya diversifikasi pendapatan terhadap risiko bank syariah menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan yang dilakukan oleh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 masih belum produktif, atau pendapatan yang dihasilkan oleh pendapatan lainnya masih sedikit. Kondisi ini merupakan kondisi yang wajar karena tidak semua bank bisa melakukan diversifikasi pendapatan. Diversifikasi pendapatan mulai dilakukan oleh bank syariah karena apabila salah satu segmen usaha yang dimiliki bank syariah tersebut mengalami kerugian dapat tertutupi oleh return yang diterima dari pendapatan lainnya.

Perbankan merupakan salah satu perusahaan jasa yang memiliki tingkat persaingan yang cukup kompetitif dalam melayani nasabah khususnya jasa keuangan. Sehingga manajemen perusahaan bank syariah harus memiliki strategi differentiation dalam menciptakan produk keuangan dengan harapan dapat mengakomodasi semua kebutuhan nasabah. Sebagai bentuk strategi differentiation tersebut perbankan harus mendiversifikasi usahanya dengan menciptakan produk diluar produk utamanya. Sehingga perbankan tidak fokus dalam mencari sumber pendapatan bagi hasil namun juga pendapatan non bagi hasil.

#### IV. KESIMPULAN

1. Perkembangan diversifikasi pendapatan dari tahun 2016 hingga 2019 15% pertahun. Perkembangan sebesar itu terbilang cukup karena bank lebih fokus pada pendapatan utamanya.
2. Perkembangan FDR dari tahun 2016 hingga 2019 1% pertahun. Sedangkan perkembangan NPF dari tahun 2016 hingga 2019 4% pertahun.
3. Pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap risiko bank syariah dapat diketahui nilai t hitung = -0,116 dan nilai signifikansi  $0,910 > 0,005$ . Maka tidak ada pengaruh yang nyata (signifikansi) diversifikasi pendapatan terhadap FDR. Karena, pertumbuhan pendapatan net interest income menunjukkan adanya pergeseran, dimana bank sudah tidak fokus pada pendapatan net interest margin akan tetapi lebih berfokus pada pendapatan utamanya. Sedangkan pengaruh terhadap NPF dapat diketahui nilai t hitung = 0,727 dan nilai signifikansi  $0,484 > 0,005$ . Maka tidak ada pengaruh yang nyata (signifikansi) diversifikasi pendapatan terhadap NPF. Karena, rasio pendapatan non bagi hasil terhadap total

pendapatan masih tergolong kecil dibandingkan dengan total rasio NPF.

Tidak berpengaruhnya diversifikasi pendapatan terhadap risiko bank syariah menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan yang dilakukan oleh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustini, Erlina. (2010) "Manajemen Risiko Perbankan Syariah", dalam <http://deoue.wordpress.com> diunduh pada tanggal 10 Februari 2020
- [2] AlKhouri, R., & Arouri, H. (2019). The effect of diversification on risk and return in banking sector: Evidence from the Gulf Cooperation Council countries. *International Journal of Managerial Finance*, 15(1). <https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2018-0024>
- [3] Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Qiara Media.
- [4] Askap Social, (2011) "Diversifikasi Keuangan" dalam <https://www.askapsocial.com/mekanisme-perdagangan-berjangka/diversifikasi-keuangan/>, diakses 4 April 2020.
- [5] Hackethal, Elsas dan Holzhauser. "The Anatomy of Bank Diversification" *Journal of Banking and Finance*. 2010. hlm. 1274-1287.
- [6] Hidayat, W, Y., Kakinaka, M., dan Miyamoto, H. (2012). "Bank Risk and Non-interest Income Activities in the Indonesian Banking Industry", *Journal Of Asian Economics*, Vol 23, No 4.
- [7] Risal, Prathama Nugraha. (2014) "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan dan Keterbukaan, Diversifikasi terhadap Risiko Bank" *Jurnal Manajemen*, Vol 4, No 2, Desember.
- [8] Rivai, V. (2013). *Islamic Risk Management for Islamic Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Zulfah F dan Ruslan, (2014). "Pengaruh Diversifikasi Pendapatan dan Bank Specific Faktor Terhadap Profitabilitas dan Risk-Adjusted Return Bank Indonesia tahun 2008-2012. *Fakultas Ekonomi*. Universitas Indonesia.